

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diambil adalah Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang. BBPP Lembang terletak di Jalan Kayu Ambon No. 82 Kelurahan Kayu Ambon Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

1. Populasi

Populasi dalam suatu kegiatan penelitian berkenaan dengan sumber data yang digunakan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006:117).

Sementara menurut Nawawi (2007:150) mengemukakan definisi populasi, yaitu:

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian.

Singarimbun (2012: 154) mengemukakan bahwa “Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga”.

Berdasarkan uraian diatas, penentuan populasi dalam suatu penelitian sangat penting dan menunjang dalam pengumpulan data untuk ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta pelatihan di

Desy Purwati, 2012

Efektivitas Alat Evaluasi Model Ballot Box Pada Pelatihan Training Of Trainers (Tot) Agribisnis Padi Di Balai Besar Pelatihan Pertanian, Lembang
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang. Namun, mengingat luasnya populasi maka dalam penelitian ini, peneliti akan membatasi subjek penelitian dengan menggunakan teknik sampling untuk mempermudah dalam menarik kesimpulan.

2. Sampel

Populasi dalam penelitian ini sangat banyak dan kompleks, sehingga perlu diambil sampel yang mewakili karakteristik objek yang akan diteliti. “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2006: 118). Sementara menurut Arikunto (2006: 132), mengemukakan bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Pengambilan sampel ini disebabkan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam hal biaya, waktu, masalah ketelitian, serta faktor ekonomis. Berdasarkan paparan sebelumnya maka peneliti akan mengambil sebagian objek dari populasi untuk menjadi sumber data. Sehingga sample yang digunakan pada penelitian ini adalah 29 orang peserta Pelatihan *Training Of Trainers* (TOT) Agribisnis Padi yang menggunakan alat evaluasi *ballot box*.

Dalam Penelitian ini, sample dimaksudkan sebagai sumber informasi yang akan digunakan oleh peneliti. Selain berasal dari peserta pelatihan, sumber informasi juga diambil dari salah seorang widyaiswara Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP), Lembang.

B. Metode Penelitian

Metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Tujuan dari penentuan metode adalah untuk memperoleh ketetapan data

Desy Purwati, 2012

Efektivitas Alat Evaluasi Model Ballot Box Pada Pelatihan Training Of Trainers (Tot) Agribisnis Padi Di Balai Besar Pelatihan Pertanian, Lembang
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

sehingga akurasi jawaban dari perumusan masalah dapat terungkap dengan tepat.

Menurut Surakhmad (2004: 131), definisi metode adalah sebagai berikut:

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.

Dalam penelitian ini, penulis bermaksud mengungkapkan efektifitas alat evaluasi dengan menggunakan model *ballot box* pada pelatihan yang diselenggarakan di Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang. Metode yang akan digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Alasan pemilihan metode ini disebabkan oleh tujuan penelitian ini yaitu ingin mendeskripsikan dan menganalisis mengenai alat evaluasi model *ballot box*.

C. Definisi Operasional

Untuk memperjelas mengenai istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka diuraikan pengertian istilah dalam penjelasan berikut:

1. Efektivitas

Efektivitas merupakan derivasi dari kata efektif. Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan efektif dengan “ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya)” atau “dapat membawa hasil, berhasil guna (usaha, tindakan)” dan efektivitas diartikan “keadaan berpengaruh; hal berkesan” atau “keberhasilan (usaha, tindakan)”.

Efektivitas adalah jangkauan usaha suatu program sebagai suatu sistem dengan sumber daya dan sarana tertentu untuk memenuhi tujuan dan sasarannya tanpa melumpuhkan cara dan sumber daya itu serta tanpa memberi tekanan yang

Desy Purwati, 2012

Efektivitas Alat Evaluasi Model Ballot Box Pada Pelatihan Training Of Trainers (Tot) Agribisnis Padi Di Balai Besar Pelatihan Pertanian, Lembang
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

tidak wajar terhadap pelaksanaannya (Steers, 1985). Selain itu, efektivitas dapat pula diartikan sebagai suatu kondisi atau keadaan, dimana dalam memilih tujuan yang hendak dicapai dan sarana yang digunakan, serta kemampuan yang dimiliki adalah tepat, sehingga tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan (Martoyo, 1998).

Efektivitas merujuk pada kemampuan untuk memiliki tujuan yang tepat atau mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konsep efektivitas, unsur yang penting, yang pertama adalah pencapaian tujuan yang sesuai dengan apa yang telah disepakati secara maksimal, tujuan merupakan harapan yang dicita-citakan atau suatu kondisi tertentu yang ingin dicapai oleh serangkaian proses.

Dalam penelitian ini, efektifitas yang dimaksud adalah untuk mengetahui efektif atau tidaknya penggunaan alat evaluasi model *ballot box* dalam meningkatkan penguasaan materi pembelajaran pada pelatihan.

2. Pelatihan

Pelatihan menurut Friedman dan Yarbrough sebagaimana dikutip dalam Sudjana (2007: 4) adalah upaya pembelajaran yang diselenggarakan oleh organisasi (instansi pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, perusahaan, dan lain sebagainya) untuk memenuhi kebutuhan atau untuk mencapai tujuan organisasi.

3. Evaluasi

Suchman memandang “evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan” (Arikunto dan Jabar, 2009: 1).

Desy Purwati, 2012

Efektivitas Alat Evaluasi Model Ballot Box Pada Pelatihan Training Of Trainers (Tot) Agribisnis Padi Di Balai Besar Pelatihan Pertanian, Lembang
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

Sehingga menurut, Sudjana (2007: 210) mengemukakan definisi evaluasi pembelajaran pelatihan adalah sebagai proses menentukan nilai tentang perilaku peserta pelatihan pada sebelum mengikuti, saat mengikuti dan atau setelah mengikuti pelatihan.

Evaluasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah evaluasi pembelajaran dalam bentuk pre-tes dan pos-tes untuk mengetahui efektifitas alat evaluasi model *ballot box*.

4. *Ballot Box*

Ballot box berasal dari Bahasa Inggris, yang jika diartikan menurut asal katanya terdiri dari dua kata, yaitu *ballot* dan *box*. *Ballot* berarti surat suara, surat pemilihan, atau kartu pemungutan suara. Sementara *box* adalah kotak atau peti. Jadi *ballot box* adalah kotak surat suara.

Menurut Lidianingsih (2009: 115), *ballot box* adalah kotak surat persegi yang dibuat dari kertas karton untuk menjawab pertanyaan tes yang disimpan di sudut-sudut lapangan dengan ukuran sekitar 20 x 20 x 20 cm.

Dalam penelitian ini, alat evaluasi model *ballot box* merupakan suatu metode yang akan diuji efektifitasnya dengan membandingkan hasil evaluasi dengan menggunakan alat evaluasi konvensional.

D. Instrumen Penelitian

Pada sebuah kegiatan penelitian, keberadaan instrument merupakan hal yang penting. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menjawab penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2006: 148), “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang

Desy Purwati, 2012

Efektivitas Alat Evaluasi Model Ballot Box Pada Pelatihan Training Of Trainers (Tot) Agribisnis Padi Di Balai Besar Pelatihan Pertanian, Lembang
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

diamati". Instrumen penelitian dapat berupa tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan angket.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah dengan instrumen tes. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif berbentuk pilihan berganda dengan empat alternatif jawaban. Instrumen tes digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui efektifitas dalam penggunaan alat evaluasi model *ballot box*. Tes pada instrumen penelitian diberikan pada saat pre-tes dan post-tes. Item-item soal yang diberikan kepada peserta pelatihan diambil dari materi kurikulum pelatihan teknik agribisnis padi.

Evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan alat evaluasi *ballot box* meliputi materi, diantaranya adalah Kajian Kebutuhan dan Peluang (KKP), teknologi budidaya spesifik lokasi (deskripsi varietas unggul padi, penanaman padi, penggunaan air dengan sistem basah kering, pupuk dan pemupukan, dan identifikasi dan pengendalian hama utama padi), panen dan pasca panen, menekan kehilangan hasil padi, serta analisa usaha tani padi. Materi tersebut menjadi bahan dalam penyusunan tes tertulis pada alat evaluasi *ballot box* berbentuk pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban.

E. Proses Pengembangan Instrumen

Dalam penelitian ini, instrumen tersebut dilakukan pengujian validitas, reabilitas, serta analisis butir soal. Hal ini dilakukan untuk memberi penguatan bahwa instrumen tersebut sudah layak untuk dijadikan instrument tes dan dapat dipercaya.

Desy Purwati, 2012

Efektivitas Alat Evaluasi Model Ballot Box Pada Pelatihan Training Of Trainers (Tot) Agribisnis Padi Di Balai Besar Pelatihan Pertanian, Lembang
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

Instrument tes ini, akan dilakukan beberapa pengujian, yaitu pengujian validitas, reabilitas, tingkat kesukaran soal serta daya pembeda. Dalam kegiatan pengujian ini, peneliti dibantu dengan penggunaan *software Microsoft Excel 2007*.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2006: 348) bahwa perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen penelitian yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk menguji tingkat validitas sebuah instrumen penelitian digunakan Korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson. Hasil koefisien korelasi tersebut kemudian dibandingkan dengan harga kritik *r Product Moment*. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n(\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)\} \{n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2009:72)

Keterangan: r_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari
 ΣXY = Jumlah perkalian skor X dan Y
 ΣX = Jumlah skor X
 ΣY = Jumlah skor Y
 n = Jumlah responden

Pengujian signifikansi harga r tersebut dilakukan dengan menggunakan uji t , dengan ketentuan apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka dinyatakan valid dan

Desy Purwati, 2012

Efektivitas Alat Evaluasi Model Ballot Box Pada Pelatihan Training Of Trainers (Tot) Agribisnis Padi Di Balai Besar Pelatihan Pertanian, Lembang
 Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

sebaliknya jika harga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka dinyatakan tidak valid.

Rumus yang digunakan dalam pengujian ini adalah :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan: t = signifikansi

r = korelasi *product moment*

n = jumlah responden

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas pada dasarnya menunjukkan tingkat ketetapan atau keajegan alat pengumpul data dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu-waktu yang berbeda. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode belah dua (*split half method*) dengan membagi skor item ganjil dan skor item genap. Selanjutnya, skor tersebut dikorelasikan antara skor butir-butir pernyataan valid yang bernomor ganjil dengan butir-butir pernyataan yang bernomor genap dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2009:72)

Keterangan: r_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor X (item ganjil)

Desy Purwati, 2012

Efektivitas Alat Evaluasi Model Ballot Box Pada Pelatihan Training Of Trainers (Tot) Agribisnis Padi Di Balai Besar Pelatihan Pertanian, Lembang
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

Y = Jumlah skor Y (item genap)

n = Jumlah responden

Kemudian reliabilitas seluruh perangkat butir dihitung dengan menggunakan rumus Spearman-Brown dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{2r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{1 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}$$

Keterangan: r_{ii} = koefisien yang dicari

$r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}$ = Dua kali koefisien korelasi

Reliabilitas angket akan terbukti jika r Hitung > r Tabel. Apabila r Hitung > r Tabel maka angket tersebut reliabel. Di bawah ini merupakan tabel kualitas harga r .

Tabel 3.1
Kualitas Harga r

Angka Korelasi	Arti
Antara 0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
Antara 0,60 – 0,79	Tinggi
Antara 0,40 – 0,59	Cukup
Antara 0,20 – 0,39	Rendah
Antara 0,00 – 0,19	Sangat Rendah

Sumber: Surapranata (2006: 52)

3. Tingkat Kesukaran Soal

Soal tes yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran. (*difficulty index*). Dalam istilah evaluasi indeks kesukaran ini diberi

Desy Purwati, 2012

Efektivitas Alat Evaluasi Model Ballot Box Pada Pelatihan Training Of Trainers (Tot) Agribisnis Padi Di Balai Besar Pelatihan Pertanian, Lembang
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

simbol P, singkatan dari kata proporsi. Menurut ketentuan yang sering diikuti, indek kesukaran sering diklasifikasikan sebagai berikut, yaitu :

Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar

Soal dengan P 0,30 sampai 0,70 adalah soal sedang

Soal dengan P 0,70 sampai 1,00 adalah soal mudah

Rumus mencari P adalah sebagai berikut, yaitu:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan: P = Indeks Kesukaran
 B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan betul
 JS = jumlah seluruh peserta tes

4. Daya Pembeda

Menurut Arikunto (2009: 211), “daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah”. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat (D). Rumus untuk menentukan indeks Diskriminasi adalah sebagai berikut :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan: D = Indeks Diskriminasi
 B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar
 J_A = Banyak peserta kelompok atas
 B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Desy Purwati, 2012

Efektivitas Alat Evaluasi Model Ballot Box Pada Pelatihan Training Of Trainers (Tot) Agribisnis Padi Di Balai Besar Pelatihan Pertanian, Lembang
 Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

J_B = Banyak peserta kelompok bawah

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Di bawah ini terdapat klasifikasi daya pembeda, yaitu sebagai berikut:

D : 0,00 – 0,20 : jelek

D : 0,20 – 0,40 : cukup

D : 0,40 – 0,70 : baik

D : 0,70 – 0,1,00 : baik sekali

D : negatif, semua tidak baik.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang diharapkan, maka diperlukan data dan informasi yang mendukung penelitian, sehingga data yang diperoleh akan berkualitas. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Tes Tertulis

Drs. Amir dien Indrakusuma (Arikunto, 2009: 32), “tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat”. Mengacu pada pendapat tersebut, tes tertulis yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk pilihan berganda (*multiple choice*).

Bentuk soal pilihan berganda adalah tes yang mempunyai satu jawaban yang benar atau yang dianggap paling tepat. Penggunaan bentuk soal ini dilakukan atas pertimbangan bahwa cakupan soal-soal yang diujikan dapat lebih luas dari pada

Desy Purwati, 2012

Efektivitas Alat Evaluasi Model Ballot Box Pada Pelatihan Training Of Trainers (Tot) Agribisnis Padi Di Balai Besar Pelatihan Pertanian, Lembang
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

bahan pembelajaran yang telah dibahas, jawaban setiap soal disusun sudah benar atau salah sehingga pengukurannya lebih objektif, serta jawaban dapat diperiksa dengan mudah dan cepat. Teknik ini digunakan untuk mengukur efektifitas penggunaan alat evaluasi ballot box.

2. Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif adalah observasi dimana orang yang mengobservasi (*observer*) ikut ambil bagian dalam kegiatan yang dilakukan oleh objek yang diamatinya. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat mengenai penyelenggaraan evaluasi sehingga dapat menjadi pengalaman sekaligus dijadikan sebagai sumber informasi.

3. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mendapatkan informasi teoritis yang berhubungan dengan masalah penelitian yang sedang dikaji. Teknik ini dilakukan dengan mempelajari buku-buku bacaan serta sumber-sumber tertulis yang relevan dengan masalah penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Berdasarkan pada rumusan masalah, tujuan penelitian, dan metode yang digunakan, maka secara umum teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis validitas, reabilitas dan analisis butir soal sebuah instrumen tes. Adapun langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

1. Menghitung validitas item instrumen tes. Dalam penghitungan ini, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Desy Purwati, 2012

Efektivitas Alat Evaluasi Model Ballot Box Pada Pelatihan Training Of Trainers (Tot) Agribisnis Padi Di Balai Besar Pelatihan Pertanian, Lembang
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n(\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)\} \{n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2009:72)

Pengujian signifikan harga r tersebut dilakukan dengan menggunakan uji t.

Rumus yang digunakan dalam pengujian ini adalah :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Pengujian validitas ini dilakukan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,5$ atau pada taraf kepercayaan 95 %. Dengan ketentuan, jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid. Namun jika sebaliknya, maka butir instrumen tersebut tidak valid.

2. Menghitung reabilitas item instrument tes. Dalam perhitungan reabilitas instrument, rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n(\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)\} \{n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2009:72)

Kemudian reliabilitas seluruh perangkat butir dihitung dengan menggunakan rumus Spearman-Brown dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{2r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{1 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}$$

Reliabilitas angket akan terbukti jika $r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$ dengan tingkat kepercayaan 95 % dan $n = 30$. Namun apabila $r_{\text{Hitung}} < r_{\text{Tabel}}$ maka angket tersebut tidak reliabel.

3. Menghitung tingkat kesukaran item instrument tes. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut, yaitu:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Dengan ketentuan sebagai berikut, yaitu:

Soal dengan P 1,00 sampai 0,30 adalah soal sukar

Soal dengan P 0,30 sampai 0,70 adalah soal sedang

Soal dengan P 0,70 sampai 1,00 adalah soal mudah

4. Menghitung daya pembeda item instrumen tes dengan rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Analisis ini dilakukan dengan ketentuan, yaitu:

D : 0,00 – 0,20 : jelek (*poor*).

D : 0,20 – 0,40 : cukup (*satisfactory*).

D : 0,40 – 0,70 : baik (*good*).

D : 0,70 – 1,00 : baik sekali (*excellent*).

D : negatif, semuanya tidak baik, jadi semua butir soal yang mempunyai nilai

D negatif sebaiknya dibuang saja.

5. Menarik Kesimpulan

Desy Purwati, 2012

Efektivitas Alat Evaluasi Model Ballot Box Pada Pelatihan Training Of Trainers (Tot) Agribisnis Padi Di Balai Besar Pelatihan Pertanian, Lembang
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu